

**PENENTUAN KADAR FLAVONOID TOTAL DAN FENOLIK
TOTAL EKSTRAK DAUN CHAYA (*Cnidoscollus aconitifolius*
(Mill.) I.M.Johnst)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program
Studi S-1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada

AYU NOVITASARI

31117157



**STIKes BAKTI TUNAS HUSADA
PROGRAM STUDI FARMASI
TASIKMALAYA**

2021

**PENENTUAN KADAR FLAVONOID TOTAL DAN FENOLIK
TOTAL EKSTRAK DAUN CHAYA (*Cnidoscollus aconitifolius*
(Mill.) I.M.Johnst)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program
Studi S-1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada

AYU NOVITASARI

31117157

**STIKes BAKTI TUNAS HUSADA
PROGRAM STUDI FARMASI
TASIKMALAYA**

2021

ABSTRAK

PENENTUAN KADAR FLAVONOID TOTAL DAN FENOLIK TOTAL EKSTRAK DAUN CHAYA (*Cnidoscollus aconitifolius* (Mill.) I.M.Johnst)

Ayu Novitasari, Nur Laili Dwi Hidayati, Vera Nurviana

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Tunas Husada, Jl. Cilolohan No.36 Kel. Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya, Indonesia
Email: ayunovitasari974@gmail.com

Di Indonesia, masyarakat pada umumnya menyebut tanaman chaya sebagai pepaya Jepang atau chaya-chaya dan sering digunakan sebagai pagar tanaman disekitar taman atau pembatas. Tanaman chaya memiliki banyak kandungan diantaranya protein, serat, rendah lemak, kadar saponin yang tinggi, tanin, alkaloid dan flavonoid. Dan beberapa mineral seperti besi, mangan, magnesium, fosfor dan seng. Selain kandungan tersebut tanaman chaya juga bermanfaat dalam aktivitas biologi seperti antimutagenik, antioksidan, hipoglikemik, antiinflamasi, antiprotozoa dan antibakteri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kadar total fenolik dan flavonoid dari ekstrak daun Chaya (*Cnidoscollus aconitifolius* (Mill.) I.M.Johnst). Pengujian kadar flavonoid total dan fenolik total ini dilakukan dengan metode Folin-Ciocalteu menggunakan spektrofotometri UV-Vis. Penelitian diawali dengan pengumpulan dan pembuatan simplisia daun chaya (*Cnidoscollus aconitifolius* (Mill.) I.M.Johnst), Simplisia dilakukan Pembuatan ekstrak menggunakan metode maserasi dengan menggunakan etanol 96 % . Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun Chaya (*Cnidoscollus aconitifolius* (Mill.) I.M.Johnst) mengandung senyawa golongan fenolik sebesar 116,82 mgGAE/ g ekstrak dan mengandung senyawa golongan flavonoid sebesar 6961,32 mgQE/ g ekstrak.

Kata kunci: *daun Chaya, deffating, flavonoid, fenolik, antioksidan antibakteri.*

ABSTRACT

Indonesia, people generally refer to the chaya plant as Japanese papaya or chaya-chaya and are often used as hedges around gardens or barriers. Chaya plants have many contents including protein, fiber, low fat, high levels of saponins, tannins, alkaloids and flavonoids. And some minerals such as iron, manganese, magnesium, phosphorus and zinc. In addition to this content, the chaya plant is also useful in biological activities such as antimutagenic, antioxidant, hypoglycemic, anti-inflammatory, antiprotozoal and antibacterial. This study was conducted to determine the total phenolic and flavonoid content of Chaya (*Cnidoscollus aconitifolius* (Mill.) I.M.Johnst) leaf extract. The total flavonoid and total phenolic content was tested using the Folin ciocalteu method using UV-Vis spectrophotometry. The study began with the collection and manufacture of chaya leaf simplicia (*Cnidoscollus aconitifolius* (Mill.) IMJohnst), the deffating process was carried out first using n-hexane solvent, macerated with 96% ethanol and evaporated using a rotary evaporator until a thick extract was obtained. Chaya leaf extract (*Cnidoscollus aconitifolius* (Mill.) IMJohnst) contains a phenolic group of 116.82 mgGAE/g extract and 6961.32 mgGAE/g extract from a flavonoid group.

Keywords: *Chaya leaf, deffating, flavonoid, phenolic, antibacterial antioxidant*